





ASSEMEN DIAGNOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

: Prov. Jawa Timur

: CATUR KRISNA SATRIAWAN

NISN : 0081754498 Kelas : 10 - SMA Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Nama

Psikogram

				Skor IQ : [80]
🌣 <= 79	★ 80 - 89	<u>≅</u> 90 - 108	* 109 - 124	<u>▶</u> >= 124
Very Low (Kurang Sekali)	Below Average (Di bawah Rata-rata)	Average (Sedang)	Above Average (Di atas Rata-rata)	High (Superior)

Provinsi

ASPEK GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		KS	K S		В	BS	CAMPADAN DILA OKOD TINOCI	
PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI	
KEMAMPUAN INTELEKTUAL								
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana		~				Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek	
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu	~					Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu	
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi		~				Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi	
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas	~					Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas	
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka		~				Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka	
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata		~				Mampu memahami/menggunakan kata- kata	
KS = Kurang Sekali	K = Kurang S = Sedang	В	= B	aik			BS = Baik Sekali	

Kemampuan Intelektual

Ananda CATUR KRISNA SATRIAWAN memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Below Average (Di bawah Rata-rata), Secara umum, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di bawah rata-rata di mana mengindikasikan bahwa ananda mampu menyelesaikan permasalahan yang bersifat sederhana dan rutin. Hanya saja, proses berpikirnya relatif kurang sistematis dan cenderung tidak terarah sehingga kesulitan dalam menemukan solusi atas persoalan. Ia melihat hubungan yang mendasar dari suatu persoalan namun belum mampu untuk mengenali sebab-akibat yang lebih kompleks. Ananda berpikir secara konkrit saja dengan demikian belum mampu menggunakan konsep abstrak. Di sisi lain, Ananda dinilai kurang cekatan ketika dihadapkan pada tugas yang berkaitan dengan konsep aritmatika. Ananda relatif mudah memahami kata-kata yang sifatnya umum namun masih agak kesulitan bila menghadapi bacaan atau percakapan yang belum familiar.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **CATUR KRISNA SATRIAWAN**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Yang Perlu Ditingkatkan

- Ananda disarankan memperbanyak latihan melalui bacaan maupun permainan yang melatih pemecahan masalah agar membantunya memahami permasalahan kompleks.
- Cara berpikirnya masih belum runtut dan terarah sehingga memerlukan banyak latihan dan berdiskusi dengan orang lain yang lebih berkompeten.
- Belum memadai untuk mengenali sebab-akibat persoalan yang lebih kompleks. Oleh karenanya, ananda disarankan untuk lebih banyak membaca, membuat daftar evaluasi diri, dan lebih kritis untuk bertanya.
- Kemampuannya belum memadai untuk membayangkan konsep yang abstrak. Hal ini dapat ditingkatkan dengan rajin membaca, mengerjakan teka-teki, membuat kerajinan maupun memainkan alat musik.
- Kurang cekatan ketika dihadapkan pada tugas yang berkaitan dengan konsep aritmatika. Disarankan memperbanyak latihan, memahami satu materi baru dilanutkan ke materi berikutnya, bermain sudoku, ataupun menggunakan mengaplikasikan hitungan dalam kegiatan sehari-hari.
- Kemampuan verbalnya dinilai masih kurang memadai. Ananda diharapkan lebih rajin membaca, melakukan banyak percakapan, menggunakan kamus dan ensiklopedia, menargetkan diri menemukan kosakata baru setiap hari.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi V VISUAL-AUDITORI-KINESTETIK
69	VISUAL	15	
-	AUDITORI	15	
11	KINESTETIK	15	
63	READING-WRITING	3	

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan VISUAL-AUDITORI-KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe VISUAL-AUDITORI-KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Rapi dan teratur dalam mengerjakan tugas - Teliti terhadap detail dan penampilan (menyimak pembicara yang banyak menggunakan bahasa tubuh dan bahasa gambar) - Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan -Cenderung tidak mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Cenderung sulit mengingat instruksi atau penjelasan verbal (oleh karena itu sering kali meminta instruksi secara tertulis) - lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan - Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual - Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik - Dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu selalu bersikap waspada, membutuhkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, dan berbagai hal lain yang berkaitan - Terkadang membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara - Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ berceramah - Lebih tertarik pada bidang seni (lukis, pahat, gambar) dari pada musik - Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai menuliskan dalam kata-kata - Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan..Menggumam atau berbicara dengan diri sendiri saat belajar, membaca, menghafal, mengingat sesuatu, atau saat mengerjakan sesuatu - Cenderung membaca disertai suara atau membaca dengan bersuara yang dapat didengar - Mudah untuk mengulang atau menirukan nada, irama, dan intonasi suara - Cenderung mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Belajar dengan mendengarkan penjelasan verbal, rekaman suara, tanya-jawab, dan lebih mudah mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat saja - Cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan sesuatu dengan menulis, lebih mudah dengan bercerita, atau menyampaikan langsung secara verbal -Menyukai kegiatan atau cara belajar dengan diskusi, tanya-jawab, bercerita, dan saling menjelaskan – Lebih senang mendengarkan (dibacakan) daripada membaca - Dapat mengulangi atau menirukan nada, irama, dan warna suara -Berbicara dalam irama yang terpola dengan baik - Berbicara dengan sangat fasih - Lebih menyukai seni musik dibandingkan seni yang lainnya - Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar - Mengalami kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi - Lebih pandai mengeja atau mengucapkan katakata dengan keras daripada menuliskannya - Lebih suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor/komik..Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) -Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain -Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi -Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Belajar dengan visualisasi gambar, video, peta, diagram, grafik, dan mindmap yang berwarna - Membuat coretan, simbol, menggarisbawahi, memberi warna untuk menandai bacaan atau sesuatu hal yang dianggap penting - Membuat pengelompokan pada benda, bacaan, tugas, atau hal lainnya - Menggunakan buku ajar yang memiliki diagram atau gambar contoh - Mengganti kalimat panjang dengan kata, simbol, singkatan, dan warna - Merangkum bacaan menjadi lebih kecil/ringkas (misal dari 3 halaman baca menjadi 1 halaman gambar)..Membaca dengan bersuara - Bercerita atau menjelaskan ulang materi/ide yang sudah dipelajari kepada orang lain – Berbicara, berlatih presentasi, atau berlatih menjelaskan di depan cermin - Hadir dalam kelas atau diskusi kelompok (berdiskusi, berdebat, tanya-jawab, tutorial) -Merekam penjelasan di ruang kelas/seminar/lokakarya dan mendengarkan kembali penjelasan melalui rekaman suara -Menyediakan ruangan yang tenang untuk belajar dan mengingat kembali materi..Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit -Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi -Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
_	LINGOIGTIN		80	*********	
√×	LOGIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong
٧,	MATEMATIKA		60	6666	
63	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
00	VISUAL SPASIAL		60		
.00	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
	KINLOTETIK				
53	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
	WOONVE	40	11111		
	INTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
P8	INTERI EROONAE		80	*****	
	INTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
AIL	INTIVAL ENGONAL	40	111111		
*	≱ NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong
9	MATORALIO			00	

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda CATUR KRISNA SATRIAWAN pelajar dengan kecerdasan NATURALIS, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Naturalis adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan

Karakteristik

Kecerdasan Naturalis ditandai dengan keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies; mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies, baik secara formal maupun informal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; menganalisis persamaan dan perbedaan - menyukai tumbuhan dan hewan - mengklasifikasi flora dan fauna - mengoleksi flora dan fauna - menemukan pola dalam alam - mengidentifikasi pola dalam alam - melihat sesuatu dalam alam secara detil - meramal cuaca - menjaga lingkungan - mengenali berbagai spesies - memahami ketergantungan lingkungan - melatih dan menjinakkan hewan

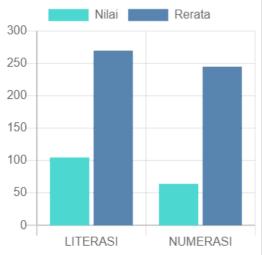
Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Beri kesempatan pada anak untuk mengetahui kemampuan pada dirinya -Mengunjungi pecinta alam, ahli zoologi, pengawas hutan dll untuk menceritakan pengalamannya -Karya wisata alam, misalnya berjalan-jalan di alam terbuka, mengamati berbagai jenis binatang di pantai, lalu didiskusikan bersama - Menceritakan apa yang dilihat ketika memandang ke luar jendela - Memelihara hewan atau membawa hewan ke kelas dan anak-anak diminta untuk mengamatinya - Ekostudi, misalnya berhitung tentang spesies hewan apa saja yang hampir punah, meramalkan yang akan terjadi jika di bumi tidak ada pohon, dll - Bermain peran sebagai tanaman atau binatang yang diperlakukan semena-mena - Menanam pohon di halaman rumah dan mencatat perkembangannya, atau membuat kebun/taman sebagai proyek bersama - Memahamkan tentang pentingnya menghemat air dan membuang sampah pada tempatnya - Membuat herbarium sederhana - Menonton film dokumenter tentang bencana alam, lalu didiskusikan bersama - Simulasi sederhana tentang erosi akibat hutan yang gundul)

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Ahli geologi, petani, ahli botani, konservasionis, dan toko bunga, penjaga hutan, aktivis lingkungan, fotografer alam, pemandu wisata, dokter hewan, ahli biologi, konservasionis, dan sebagainya

Statistik



MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	RERATA	PERINGKAT	LEVEL
LITERASI	105.00	23.33 %	269.83	414 / 424	PERLU INTERVENSI KHUSUS
NUMERASI	64.29	14.29 %	245.12	406 / 424	PERLU INTERVENSI KHUSUS
Jumlah Nilai : 169.29					
Nilai Rataan :	514.94	F			

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN			
LITERASI				
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	2 dari 9 soal, 22.22 %			
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	2 dari 6 soal, 33.33 %			
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	1 dari 5 soal, 20 %			
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	3 dari 7 soal, 42.86 %			
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	0 dari 3 soal, 0 %			
NUMERASI				
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	3 dari 6 soal, 50 %			
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	0 dari 3 soal, 0 %			
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	0 dari 3 soal, 0 %			
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	0 dari 3 soal, 0 %			
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	2 dari 6 soal, 33.33 %			

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN		
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	16	0 dari 6 soal, 0 %		
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	16	1 dari 3 soal, 33.33 %		

Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi

16

2 dari 9 soal, 22.22 %

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra

16

2 dari 6 soal, 33.33 %

A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)

16

1 dari 5 soal, 20 %

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)

16

3 dari 7 soal, 42.86 %

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)

16

0 dari 3 soal, 0 %

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan

16

3 dari 6 soal, 50 %

A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten bilangan.

A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian

1

0 dari 3 soal. 0 %

A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten data dan ketidakpastian.

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri

16

0 dari 3 soal, 0 %

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar

16

0 dari 3 soal, 0 %

A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten aljabar.

A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)

16

2 dari 6 soal, 33.33 %

A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.

Yang dinilai dari A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1):

Kemampuan peserta didik memahami masalah menggunakan konsep understanding.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)

16

0 dari 6 soal, 0 %

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)

16

1 dari 3 soal, 33.33 %

A.2.7. Kompetensi Menalar (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.

Yang dinilai dari A.2.7. Kompetensi Menalar (L3):

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep reasoning.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, CATUR KRISNA SATRIAWAN berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial Kelompok Program Studi : Sosial

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Sosiologi

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Sosial Kelompok Program Studi : Ekonomi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- Ekonomi; atau
- · Matematika; atau
- Ekonomi dan Matematika